

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MASA PANDEMI DI SDN DURI KEPA 05

¹Weni Nadya Pratiwi, ²Abdul Halim

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul Jakarta

¹ weninadya@gmail.com ²abdul.halim@esaunggul.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable ekstrakurikuler kepramukaan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada masa pandemic di SDN Duri Kepa 05. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan random sampling. dengan ukuran sampel 30 orang murid. Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji parsial (t), dapat disimpulkan bahwa variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan diuji secara parsial terhadap motivasi belajar menghasilkan $t_{\text{(hitung)}} = 2,671 > t_{\text{(tabel)}} = 2,048$ dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan koefisien korelasi sebesar 42,6% menunjukkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar tinggi dan koefisien determinasi sebesar 43% sisanya 57% dipengaruhi oleh factor lainnya. Berdasarkan data tersebut, berarti terdapat hubungan secara positif dan signifikan dengan variable ekstrakurikuler kepramukaan dengan variabel motivasi belajar.

Kata kunci: Ekstrakurikuler kepramukaan, motivasi belajar

***Abstract:** This study aims to determine the effect of scouting extracurricular variables on the learning motivation of fourth grade students during the pandemic at SDN Duri Kepa 05. This research method uses a quantitative approach with a survey method. The data collection technique used a questionnaire with random sampling. with a sample size of 30 students. The results of the research that have been carried out using the partial test (t), it can be concluded that the Scouting Extracurricular variable was partially tested on learning motivation resulting in $t_{\text{(count)}} = 2.671 > t_{\text{(table)}} = 2.048$ with a significance of $0.000 < 0.005$. These results show that H_0 is rejected and H_1 is accepted with a correlation coefficient of 42.6%, indicating that scouting extracurriculars contribute to high learning motivation and a coefficient of determination of 43%, the remaining 57% is influenced by other factors. Based on these data, it means that there is a positive and significant relationship with scouting extracurricular variables with learning motivation variables*

Keywords: Scouting extracurricular, learning motivation

PENDAHULUAN

Saat ini di mana dunia sedang digegerkan dengan virus yg mewabah di awal tahun 2020, terdeteksinya penyebab suatu penyakit yang berasal dari sebuah virus yg bernama corona atau dikenal menggunakan istilah COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*). Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya dalam manusia virus tersebut pertama kali ditemukan pada tanggal 31 Desember 2019 dikota Wuhan, China. Gejala awal orang yang ter-infeksi covid-19 antara lain tanda-tanda sulit bernafas, misalnya demam, batuk, & sesak napas. Masa inkubasi virus didalam tubuh manusia sekitar 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Penyebaran hampir ke semua penjuru dunia dengan realatif sangat cepat. Pada akhir bulan januari 2020 World Health Organization (WHO) telah memutuskan wabah ini menjadi keadaan darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak virus tersebut.

Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan ditanggal 24 maret melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat dengan semakin banyak nya memawabah virus *Coronavirus Disease (Covid-19)* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, surat edaran tersebut memuat beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan, yang harus diselesaikan oleh kepala sekolah, guru, siswa dan seluruh warga sekolah, yaitu dilaksankannya proses belajar mengajar ataupun segala sesuatu kegiatan yang berhubungan kesekolah ditiadakan. Untuk menggantikannya tersebut pemerintah menganjurkan untuk proses belajar mengajar dan segala sesuatunya dilaksanakan via daring. Dengan peraturan tersebut memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah. Peraturan tersebut memaksa guru dan anak didik tetap bekerja dan belajar dari rumah. Selain itu kebijakan ini tidak hanya berdampak dalam kegiatan selama proses belajar, tetapi pula kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. kegiatan ekstrakurikuler diberhentikan selama masa pandemi mengingat keterbatasnya fasilitas untuk melaksanakannya tersebut serta untuk memutus rantai penyebaran menularnya covid-19 kecuali aktivitas ekstrakurikuler yang dikatakan masih aktif dimasa pembelajaran jarak jauh merupakan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan- kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas (Lestari, 2016). Kegiatan ekstrakurikuler diadakan secara swadaya dari pihak sekolah ataupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah (Pratiwi, 2020). Untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dan menggunakan potensi, bakat dan minat murid melalui kegiatan secara khusus yang diselenggarakan oleh kependidikan yg berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Menurut (Prahesty & Suwanda, 2016) Ekstrakurikuler merupakan pendidikan yang dilakukan murid dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk membangun kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau minat yang dikembangkan dengan melibatkan siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan

kemampuan dan rasa tanggung jawab, serta potensi dan motivasi belajar siswa. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Menurut (Laksono & Widagdo, 2018) Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan bisa membantu memotivasi pembelajaran belajar dari rumah. Menurut (Masitoh, 2020) Ekstrakurikuler kepramukaan adalah suatu kegiatan diluar jam pembelajaran sekolah serta suatu kelompok yang mempunyai sebutan para anggota gerakan pramuka, yaitu meliputi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pendega. Saat ini kegiatan ekstrakurikuler di SDN Duri Kepa 05 hanya menggunakan *whatsapp group* untuk memberikan materi dan mengumpulkan tugas.

Proses pembelajaran dari Rumah dengan melibatkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk memotivasi siswa/ini hendaknya dilakukan secara maksimal. Hambatan yang dialami pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dari rumah ini yaitu sulitnya mengatur peserta didik agar memacu murid agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena peserta didik sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, apalagi jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu dan memotivasi. Motivasi merupakan dorongan internal yang muncul dan mengarahkan perilaku seseorang menuju objek-objek atau tujuan-tujuan tertentu. Menurut (Syofyan, 2018) Motivasi merupakan semangat yang muncul dari seseorang, yang menghasilkan perubahan untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan. Menurut (Melinda & Susanto, 2018) Motivasi merupakan suatu proses untuk menjadikan perbuatan atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan dan meraih tujuan. Menurut (Fauziah, 2017) Motivasi adalah suatu dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuannya.

Belajar merupakan proses aktif dari siswa untuk memperoleh pengetahuan. motivasi siswa dalam proses pembelajaran ini menunjukkan adanya keinginan dari siswa untuk belajar, dengan adanya motivasi dalam diri siswa menjadikan suasana belajar menjadi kondusif, sehingga siswa dapat memberikan kemampuan yang maksimal.

Sekolah mewajibkan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini agar siswa menjadi lebih termotivasi baik dalam segala aspek. Karena Motivasi Belajar murid kelas IV di SDN Duri Kepa 05 semakin hari semakin sulit ditemukan, banyak permasalahan yang dilakukan oleh peserta didiknya, baik dalam disiplin waktu, dan lain sebagainya. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat mengumpulkan tugas. Bahkan, sebagian dari mereka juga ada yang tidak mengerjakan. Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh tidak termotivasi yang terjadi dalam permasalahan tersebut.

Maka dari itu, pembina pramuka menekankan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka sila ke-8 dan sila ke-6 yang berbunyi “Disiplin Berani dan Setia” “Rajin, Terampil dan Gembira” Maka dari itu peneliti tertarik dengan penekanan pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler

pramuka disekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Informasi yang dikumpulkan dari jawaban kuesioner oleh responden untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan (variabel independen) terhadap motivasi belajar (variabel dependen) kemudian ditentukan dan ditarik kesimpulan. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini juga menggunakan metode statistik deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan data. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan ekstrakurikuler kepramukaan dengan motivasi belajar siswa di masa pandemic.

Populasi yang dipilih untuk sampel penelitian ini dilakukan di SDN Duri Kepa 05 ialah responden semua murid kelas IV yang ada disekolah tersebut sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket berdasarkan variabel yang ada maka terdapat dua instrumen, yaitu Ekstrakurikuler Kepramukaan (X) dan Motivasi Belajar (Y).

Angket yang digunakan dalam instrument Ekstrakurikuler Kepramukaan (X) disusun dengan menggunakan skala Likert empat pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* dengan taraf kepercayaan 95 % dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS Windows* seri 22.0 sedangkan untuk menguji reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang dapat dilihat dari modus, mean, standar deviasi, variasi, jangkauan, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya untuk menganalisis data samoek yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dari kepercayaan (taraf signifikan) 5%. Untuk mengetahui data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Liliefors dengan taraf signifikan 0,05 kemudian dilakukan uji regresi, uji determinasi untuk melihat dan memprediksi seberapa besar kontribusi variabel *dependent* dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel *independet*. Selanjutnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independek (Ekstrakurikuler Kepramukaan) secara individu dalam menjelaskan variasi dependen (Motivasi Belajar). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for windows release 22*.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Diperoleh angket ekstrakurikuler kepramukaan semula berjumlah 15 butir pernyataan dan 15 butir angket motivasi belajar, setelah dilakukan pengujian validasi terdapat 27 pernyataan yang memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada angket uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	12

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	15

Deskripsi Data

Jumlah pernyataan angket Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Motivasi Belajar dari 30 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan yaitu 1,2,3,dan 4. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS *for windows realease 22*. Hasil perhitungan statistik variable Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan

Statistics		
Ekstrakurikuler Kepramukaan		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		46.23
Median		45.00
Mode		42
Std. Deviation		4.337
Variance		18.806
Range		18
Minimum		42
Maximum		60
Sum		1387

Tabel 4. Hasil Perhitungan Variabel Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		48.43
Median		47.00
Mode		45
Std. Deviation		4.710
Variance		22.185
Range		16
Minimum		44
Maximum		60
Sum		1453

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan program SPSS *for windows release 22*. Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji Regresi Linear Variabel

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.478	8.041		2.671	.012
Ekstrakurikuler Kepramukaan	.583	.173	.537	3.367	.002

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Pada tabel 5 dinyatakan bahwa pada konstanta 21,478 terjadi perubahan Y sebesar 0,583 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap pengaruh Kegiatan Kepramukaan, maka dapat meningkatkan Motivasi Belajar sebesar 0,583

Uji Normalitas Data

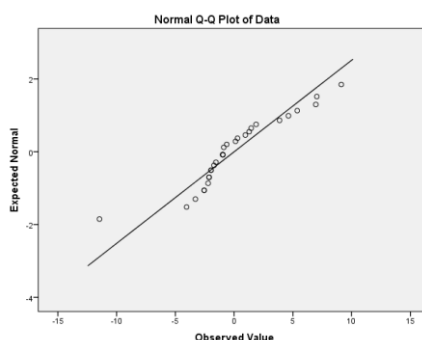
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model regresi sehingga uji normalitas dilakukan pada residual dan tidak pada data per-variabel. Uji normalitas data menggunakan rumus Liliefors. Kriteria yang digunakan dalam menginterpretasikan data yaitu jika nilai signifikan $>0,005$ berarti data tersebut berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS *release windows 22* yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Normalitas Data Variabel

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data	.163	30	.041	.908	30	.013

Lilliefors Significance Correction

Tabel 6 yang terlihat diatas merupakan hasil uji normalitas menggunakan Liliefors yang memperoleh nilai 0,041 > 0,005, maka dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diamati pada grafik normal Q-Q plot dan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram Q-Q-Q Plot

Gambar 1 yang dilihat menggambarkan grafik Q-Q Plot menghambur di seputar garis diagonal, distribusinya menjejaki arah garis diagonal dan dikatakan berdistribusi normal.

Uji Korelasi (Uji r)

Uji korelasi pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan SPSS *for windows release 26*. Hasil uji korelasi dapat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 7. Uji Korelasi Variabel

Correlations			
		Ekstrakurikuler Kepramukaan	Motivasi belajar
Ekstrakurikuler Kepramukaan	Pearson Correlation	1	.537 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.537 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi antara X dengan Y sebesar 0,537 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,005, yang artinya ada pengaruh korelasi antara X dan Y.

Uji Determinasi (Uji r^2)

Uji determinasi pada penelitian ini dihitung menggunakan SPSS for windows release 22. Hasil uji determinasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 8. Uji Determinasi Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.263	4.044

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Kepramukaan

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Tabel 8 diatas, menunjukkan 28,8% dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh pada Motivasi Belajar dan sisanya sebesar 71,2% berpengaruh terdapat faktor yang lain.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Parsial Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	21.478	8.041		2.671	.012
Ekstrakurikuler Kepramukaan	.583	.173	.537	3.367	.002

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,005$. Untuk menentukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$df = \alpha : 2 : n - 1 - \text{jumlah variabel bebas}$$

$$df = 0,05 : 2 : 30 - 1 - 1$$

$$df = 0,025 : 28$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} 2,048. Dari tabel coefficients di atas menunjukkan hasil uji t untuk Ekstrakurikuler Kepramukaan diperoleh $t_{hitung} = 2.671 > t_{tabel} = 2,048$ dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Motivasi Belajar.”

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji parsial (t), dapat disimpulkan bahwa variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan diuji secara parsial terhadap motivasi belajar menghasilkan $t_{hitung} = 2,671 > t_{tabel} = 2,048$ dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh

positif terhadap variabel motivasi belajar . Berdasarkan data tersebut, variabel ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar siswa dan signifikan antara variabel Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Motivasi Belajar. Semakin tinggi pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan, maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar.”

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka hasil penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05 dapat ditarik kesimpulan yaitu : bahwa terdapat adanya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV.

Kepada para pihak terkait, mulai dari guru, siswa maupun pihak sekolah harus terus memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolahnya. Alangkah lebih baiknya jika jenis ekstrakurikuler di sekolah ditambah diberbagai bidang, seperti bidang kesenian, sosial, theater, dll. Hal ini agar semua bakat dan minat siswa dapat tersalurkan dengan baik dan benar. Serta Saran untuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan berbagai.

Pihak perlu ditingkatkan upaya pembinaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan secara terus menerus dalam rangka sistem pendidikan nasional yang sekaligus mencakup pendidikan pendahuluan bela Negara. Sebagai generasi muda harus mandiri, berdaya saing, dan berakhlak mulia, cerdas, tangguh, luhur budi pekertinya, serta rukun, dan bersatu. Kegiatan kepramukaan semakin ditinggalkan oleh para pemuda karena kegiatannya sangat formal dan basisnya adalah sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Jurnal, L., Melinda, I., Susanto, R., Kunci, K., & Reawrd, : (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 81–86. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Laksono, F., & Widagdo, A. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70–78. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25027>
- Lestari, P. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>
- Masitoh, S. (2020). *PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V MI AL MUTA'ALIMIN PENGKOL KECAMATAN KARANGGEDE KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020.*

- Prahesty, R., & Suwanda, I. (2016). Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di Smpn 5 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 201–215.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Jurnal, L., Melinda, I., Susanto, R., Kunci, K., & Reawrd, : (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 81–86. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Laksono, F., & Widagdo, A. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70–78. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25027>
- Lestari, P. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>
- Masitoh, S. (2020). *PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V MI AL MUTA'ALIMIN PENGKOL KECAMATAN KARANGGEDE KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020*.
- Prahesty, R., & Suwanda, I. (2016). Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di Smpn 5 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 201–215.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf>